



Damai Sejahtera

Pendalaman Alkitab untuk KTB – CM UKSW :
Minggu 3 Bulan November 2014



“Sekiranya engkau memperhatikan perintah-perintah-Ku, maka damai sejahteramu akan seperti sungai yang tidak pernah kering, dan kebahagiaanmu akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti”

Yesaya 48:18



Apa kata dunia tentang damai sejahtera?

- Kebanyakan orang dunia berpikir bahwa damai sejahtera bisa didapatkan dari harta yang melimpah, kedudukan ataupun kesuksesan yang kita raih.
- Kita bisa merasakan DAMAI SEJAHTERA dari hal tersebut namun kedamaian itu tidaklah sejati.



Jadi dimanakah kita bisa mendapatkan kedamaian yang sejati?

- Damai sejahtera yang sejati hanya didapatkan dari Yesus Kristus, sang Juru Selamat. Dunia boleh menjanjikan sesuatu yang menyenangkan, namun itu hanya bersifat sementara dan berujung pada kebinasaan.



Peringatan:

Bila saat ini kita tidak merasakan damai sejahtera, mungkin kita sedang jauh dari sumber damai itu, **TUHAN.**

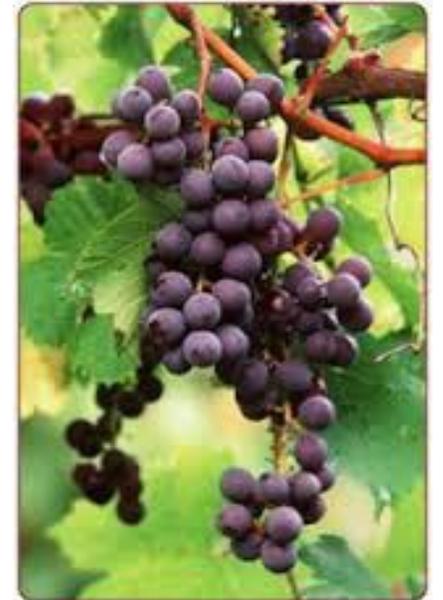
"Damai sejahteraKu, Kuberikan kepadamu dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu"

Yohanes 14:27

- Kunci utama agar kita bisa hidup damai adalah bersekutu denganNya.
- Bangunlah keintiman denganNya seperti dengan membaca Firman dan berdoa.
- Satu hal yang perlu kita ingat, yaitu damai sejahtera hanya diberikan kepada orang yang taat kepada perintahNya.

"Tidak ada damai sejahtera bagi orang-orang fasik!"

Yesaya 48:22

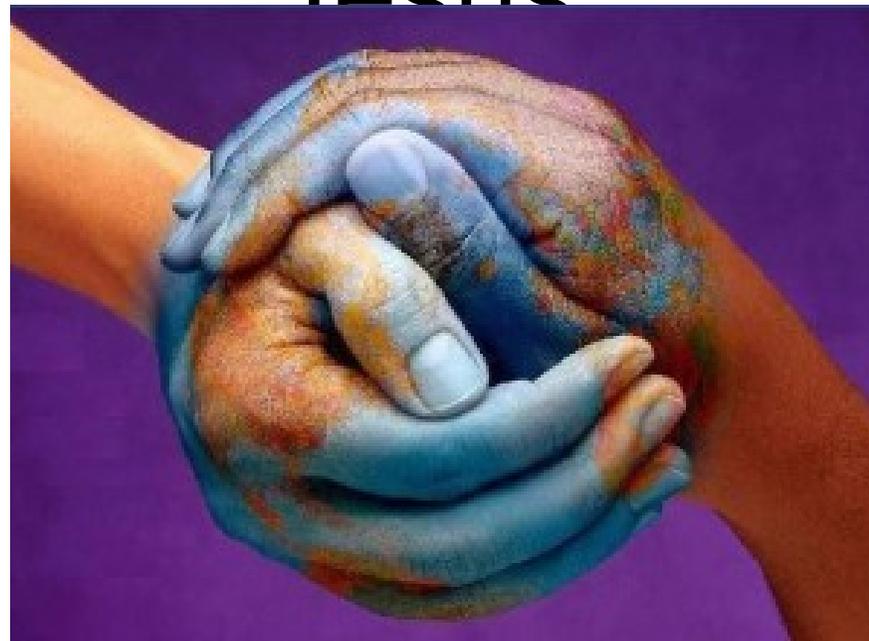


Damai sejahtera dapat kita peroleh jika kita memenuhi syarat b



- Kedamaian diberikan kepada orang yang berkenan kepadanya - luk 2 : 14
- Kedamaian dimiliki orang yang berbuat baik - rom 2:10
- Damai sejahtera adalah salah satu buah yang harus kita hasilkan - gal 5:22
- Damai sejahtera diberikan kepada yang dekat dengan Tuhan - efs 2:17
- Damai sejahtera dimiliki orang yang punya kerelaan melayani - efs 6:15
- Damai sejahtera bisa kita dapatkan jika hidup kita dipimpin Kristus – kol 3 :15
- Damai sejahtera dimiliki semua orang yang hidupnya menjaga kekudusan - 1 tes 5:23

Kedamaian tidak bisa kita beli dengan uang; ke gunung, ke lembah, di dunia yang fana ini tidak akan kita dapatkan; hanya di dalam Yesus ada kedamaian itu — carilah Dia, penuhilah keinginanNya, jadilah kesukaan bagi Yesus





CERITA TENTANG DAMAI SEJAHTERA

Suasana aman, tenang dan damai sejahtera dalam kehidupan sebenarnya dicari oleh manusia disepanjang zaman dimanapun juga. Pada suatu hari seorang yang kaya raya memesan pada dua orang pelukis untuk melukiskan keadaan damai sejahtera itu menurut versi masing-masing pelukis. Pelukis pertama itu melukiskan sebagai berikut: ada sebuah danau yang tenang airnya, tak ada topan, maupun badai. Melatar belakang danau itu tampak gunung dan bukit-bukit yang hijau segar, di danau itu tampak sebuah perahu yang berlayar perlahan-lahan dinaiki seorang yang bersantai-santai diatas perahunya itu. Orang tersebut mengalami keadaan damai sejahtera itu.

Pelukis kedua melukiskan damai sejahtera itu sebagai berikut, ada sebuah bukit terjal dengan air terjun yang mengganas dan hujan badai mengamuk serta awan gelap menyelimuti langit. Di tebing air terjun itu mengalir terdapat batu berlubang yang ditempati seekor burung yang bersiul-siul kegirangan. Burung itu mengalami keadaan damai sejahtera.

Hasil karya pelukis pertama itu melukiskan tentang damai sejahtera dari dunia ini, damai sejahtera yang timbul oleh sebab semua indah dan menyenangkan. Damai sejahtera kalau ... kalau ... damai sejahtera yang dipengaruhi oleh keadaan yang nampak.

Hasil karya pelukis kedua itu melukiskan tentang damai sejahtera dari Kristus, damai sejahtera yang timbul sebab Kristus ada dalam hatinya. Damai sejahtera yang tidak ditentukan oleh keadaan, damai sejahtera walaupun tidak ada makanan, damai sejahtera walaupun cuma punya uang 1000 rupiah, damai sejahtera walaupun ... itulah damai sejahtera yang sejati, tidak bisa diukur oleh uang, rumah, mobil atau apa saja. Yang terpenting ada Tuhan Yesus Kristus dalam hidup kita, maka kita pasti merasakan damai sejahtera





Pertanyaan untuk Refleksi



- 1) Apa yang Anda ketahui tentang DAMAI SEJAHTERA?
- 2) Apa kata Tuhan tentang DAMAI SEJAHTERA?
- 3) Apa saja faktor-faktor penghambat rasa DAMAI SEJAHTERA kita?
- 4) DAMAI SEJAHTERA atas kondisi apa menurut Anda yang paling sulit dilakukan? Mengapa?
- 5) Buat komitmen pribadi dan doakan komitmen tersebut berdasarkan rhema yang Anda peroleh!
- 6) Cek dan ricek komitmen tersebut pada pertemuan mendatang!

Selamat ber-KTB ㄹ